

**ETIKA PERANG DALAM FILM
ANIME ONE PIECE MOVIE Z DALAM PERSPEKTIF ISLAM**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU**

Disusun oleh:

**Asyhari Amri
NIM 12210084**

Pembimbing:

**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-219/Un.02/DD/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA PERANG DALAM FILM
ANIMA ONE PIECE MOVIE Z DALAM PERSPEKTIF ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASYHARI AMRI
Nomor Induk Mahasiswa : 12210084
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 14 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Arjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asyhari Amri
NIM : 12210084
Judul Skripsi : Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Demikian ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asyhari Amri

NIM : 12210084

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Yang menyatakan,




Asyhari Amri
NIM. 12210084

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku, yang selalu menjadi penyemangat, teman cerita, dan juga sahabat terbaik yang selalu mendukung anaknya. Terimakasih Bapak untuk segala hal yang selama ini sudah diajarkan kepada putramu ini. Terimakasih Ibu, selalu menjadi pendukung dan kasih sayang yang tiada habisnya. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian berdua.

Kepada kakak dan adikku tercinta Maya Fitriana, dan Aina Tsalisa Murofiqoh. Terimakasih telah membantu dan mendukung penuh saudaramu ini hingga seperti ini. Semoga Allah selalu memudahkan segala urusan kalian dan bahagia selamanya.

Kepada sahabat-sahabatku Jin Nurmalia, Ubaidillah F, Hikmat Kamal, Bima, Isnaini N, Sayyeda, Abdul, Wahyu, Hardiyanti, Taufik dan semuanya. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang begitu berharga, semangat dan kenangan-kenangan yang indah.

Kepada keluarga besar Rasida FM. Terimakasih untuk ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dan diajarkan selama berada disana.

Kepada orang yang selalu menyemangatiku dan percaya bahwa aku bisa, terimakasih untuk semuanya dan terimakasih telah mendukung selama ini.

Dan kepada orang-orang yang selalu senantiasa berbuat hal-hal yang bermanfaat untuk sekitarnya, teruslah menjadi manusia yang bermanfaat.

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya”.

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-

Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan utama kita. Skripsi berjudul “Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam” yang telah selesai.

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa dukungan dari beberapa pihak, baik berupa dukungan material ataupun moral. Atas semua dukungan ini, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si., selaku DPS, terimakasih atas arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, dan waktu yang telah diluangkan, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

5. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si., selaku DPA, terimakasih atas bimbingan yang diberikan selama menjalani perkuliahan sampai dengan proses pengerjaan skripsi.
6. Keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga dan juga teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2012.
7. Kedua orang tua yang tak pernah berhenti memberi semangat, Bapak Akhyak dan Ibu Sri'ah, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan kepada putramu ini. Dan juga untuk kakak Maya Fitriyana yang tak pernah lelah berjuang untuk saya, keponakan tercinta Yasir & Fayza terima kasih untuk tawa-tawa yang menyenangkan dan menenangkan, dan juga kakak Ipar Robi Muhtadi yang memberi dorongan untuk terus berjuang. Kepada adik tercinta saya Aina Tsalisa M. terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal, tumbuhlah menjadi pribadi hebat yang bisa membanggakan dan bermanfaat bagi banyak orang.
8. Keluarga besar Rasida FM Iin, Isna, Bima, Mas Kamal, Nana, Fihri, Tiya, Tiara, Nadia, Pita, Ubed, Bela, Rahmad, Agus, Doni, Kak Dinda, Kak Dupi, Kak Iyun, Mas Vedy, Mas Lukman, Kak Dias, dan semuanya, terima kasih telah memberikan sebuah cerita yang menarik selama ada disana.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa Dan Alumni (PPMA) Nailul Ula Center, Alm. KH Aliy As'ad, Gus Raijf serta Keluarga Ndalem, terima kasih atas bimbingannya selama ini. Kemudian untuk teman-teman sepondok seperjuangan Ubed, Mas Tibyan, Mas Kholis, Mas Lutfi, Mas Syauiqi, Mas

Fatah, Mas Galih, Mas Taufik, Mas Maftukhan, Wildan, Fajrul, Salim, Ridwanto, Wawan, Anang, Kuswanto, Ikbar, Joko, dan yang lainnya, terima kasih atas semangat berjuangnya.

10. Keluarga KPI C 2012 yang sangat istimewa; Wahyu, Hardiyanti, Ola, Sodri, Taufik, Fikri, Ubed, Farah, Febri, Fajar, Soleh, Suhairi, Ilyas, dan yang tak bisa saya sebutkan semuanya, terima kasih atas kebersamaannya dan telah menjadi keluarga serta sahabat yang telah berbagi duka maupun bahagia selama di Yogyakarta.
11. Teman-teman di kantor Radio Edukasi BPMRPK, Mbak Ken, Mbak Rima, Mbak Novi, Mas Totok, Bima, Iin, Debby, Mas Tono, Mas Rio dan Verin, terima kasih atas pengalamannya bekerjasama dalam berkarya.
12. Keluarga Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017, Olin, Asyfa, Er, Bulan, Febri, Budi, Al, Mujahid, Atira, Arum, Fira, Mei, Karin, Tifa, Apri, Taufan, Dewi, Habibi, Iim, Ismail, Musyfi, Zubas, Yudi, Pak Khairul dan semuanya, terima kasih sudah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa, untuk ekspedisi yang pastinya tak akan pernah kita lupakan.

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis,

ABSTRAKSI

Asyhari Amri. 12210084. *Skripsi: Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam*. Progam Setudi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.

Perang sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, bahkan mungkin sudah ada sejak manusia ada di muka bumi. Sejarah dalam Islam juga mencatat, kaum muslimin telah melakukan berkali-kali perang dengan para musuhnya. Islam sebagai agama dakwah mewajibkan umatnya untuk menyampaikan pesan dakwah melalui berbagai metode dan media yang bersumber pada Al-Quran maupun sunnah Rasulullah SAW, dan film merupakan salah satu media komunikasi massa yang bisa memberikan informasi terhadap orang yang menyaksikannya. Selain itu film juga dianggap sebagai media komunikasi yang cukup ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang dihadirkan kepada para penontonnya. *One Piece* adalah sebuah anime dan manga tentang sekelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D. Luffy dan pergi mencari harta karun. Berbagai perang dan pertempuran dilalui oleh Luffy dkk untuk bisa terus meneruskan perjalanan mereka mengarungi lautan demi meraih mimpinya. Melalui film anime *One Piece Movie Z*, terdapat gambaran-gambaran etika perang dalam Islam di dalamnya.

Melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika perang Islam apa saja yang terdapat dalam film anime *One Piece Movie Z*. Metode dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes, yaitu dengan cara mencari makna denotasi, konotasi dalam setiap masing-masing adegan.

Penulis menganalisis etika perang dalam perspektif Islam yang ada dalam film anime *One Piece Movie Z*. Etika perang dalam perspektif Islam meliputi : melarang segala bentuk permusuhan, tidak membunuh kecuali hanya orang-orang yang turun ke medan perang, tidak melakukan perlakuan yang buruk terhadap mayat, melarang tipuan dan khianat, mengharamkan menebang pohon dan merusak bangunan, melarang tindakan merampas dan menjarah, memperlakukan tawanan perang dengan baik.

Kata kunci : Etika Perang Dalam Islam, *One Piece Movie Z*, Film Anime.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAKSI.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sitematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM FILM ONE PIECE MOVIE Z	30
A. Anime One Piece.....	30
B. Sekilas Biografi Kreator One Piece.....	31
C. Deskripsi Film Anime One Piece Movie Z	31
D. Sekilas Toei Animation	36

E. Karakter Dalam One Piece Movie Z.....	37
BAB III ETIKA PERANG DALAM ONE PIECE MOVIE Z DALAM PERSPEKTIF ISLAM.....	53
A. Melarang Segala Macam Permusuhan	53
B. Tidak Membunuh Kecuali Orang-Orang Yang Turun Ke Medan Perang	58
C. Mengharamkan Perlakuan Buruk Terhadap Mayat.....	67
D. Melarang Tipuan Dan Khianat	74
E. Mengharamkan Menebang Pohon Dan Merusak Bangunan	82
F. Melarang Tindakan Merampas dan Menjarah	86
G. Memperlakukan Tawanan Dengan Baik	91
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	102
C. Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster One Piece Movie Z.....	32
Gambar 2. Monkey D. Luffy	36
Gambar 3. Roronoa Zorro	39
Gambar 4. Usopp	40
Gambar 5. Vinsmoke Sanji	41
Gambar 6. Tony Tony Chopper	42
Gambar 7. Nami	43
Gambar 8. Nico Robin	44
Gambar 9. Franky.....	45
Gambar 10. Brook.....	46
Gambar 11. Zephyr	47
Gambar 12. Ain.....	48
Gambar 13. Bins	49
Gambar 14. Kizaru Borsalino	50
Gambar 15. Aokiji Kuzan	51
Gambar 16. Angkatan Laut Sedang Berdiskusi	54
Gambar 17. Warga Sipil Berlari Menyelamatkan Diri	58
Gambar 18. Seorang Nenek dan Cucunya Meminta Bantuan.....	61
Gambar 19. Aokiji, Bins & Ain Mengunjungi Makam Zephyr.....	65
Gambar 20. Usopp Berdiri Diantara Banyak Musuh yang Kalah.....	70
Gambar 21. Luffy Memakai Kembali Topi Jeraminya.....	74
Gambar 22. Zephyr Menantang Luffy Bertempur	78
Gambar 23. Pulau End Point 2 yang Hancur	82
Gambar 24. Luffy dkk Meninggalkan Pulau End Point 3.....	86
Gambar 25. Zephyr Siuman Setelah Mendapat Perawatan.....	91

Gambar 26. Chopper Bersikeras untuk Merawat Zephyr 95



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes	27
Tabel 2. Penanda & Petanda Adegan Diskusi Angkatan Laut.....	55
Tabel 3. Penanda & Petanda Adegan Warga Menyelamatkan Diri	59
Tabel 4. Penanda & Petanda Adegan Wanita dan Cucunya Meminta Bantuan....	62
Tabel 5. Penanda & Petanda Adegan Aokiji di Makam Zephyr	66
Tabel 6. Penanda & Petanda Adegan Usopp Bersama Musuh yang Kalah.....	69
Tabel 7. Penanda & Petanda Adegan Luffy Memakai Topi Jerami miliknya	75
Tabel 8. Penanda & Petanda Adegan Zephyr Menantang Luffy	79
Tabel 9. Penanda & Petanda Adegan Pulau End Point 2 yang Hancur	83
Tabel 10. Penanda & Petanda Adegan Luffy Meninggalkan Pulau.....	87
Tabel 11. Penanda & Petanda Adegan Zephyr Mengucapkan Terima Kasih Kepada Chopper.....	92
Tabel 12. Penanda & Petanda Adegan Chopper Ingin Menolong Zephyr.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perang sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, bahkan mungkin sudah ada sejak manusia ada di muka bumi. Berbagai peperangan terjadi di dunia disebabkan oleh banyak sekali hal, mulai dari perang antar suku, negara, kelompok yang bisa jadi memperebutkan wilayah, kekuasaan atau pun berperang demi kemerdekaan atas penindasan yang dilakukan oleh suatu bangsa atau kaum. Dalam catatan sejarah dunia, sudah banyak perang yang telah terjadi, baik dalam skala yang kecil maupun skala besar, seperti terjadinya perang dunia pertama dan kedua.

Sejarah dalam Islam juga mencatat, kaum muslimin telah melakukan berkali-kali perang dengan para musuhnya. Mulai dari Perang Uhud, Perang Badar, Perang Khandaq, dan masih banyak lagi. Berbagai perang tersebut terjadi dengan berbagai sebab dan tujuan yang baik, bukan karena masyarakat muslim ketika itu suka berperang, akan tetapi memang mereka berusaha untuk mempertahankan diri dari serangan musuh pada waktu itu yang tidak suka terhadap perkembangan Islam pada masa itu.

Islam sebagai agama dakwah mewajibkan umatnya untuk menyampaikan pesan dakwah melalui berbagai metode dan media yang bersumber pada Al-Quran maupun sunnah rasulullah SAW. Dakwah tidak hanya berupa khotbah yang disampaikan oleh seorang dai langsung di

depan masyarakat, tapi ada beberapa jalan lain, bisa juga digunakan sebagai alat untuk berdakwah. Media film ataupun video merupakan salah satu sarana yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang bisa memberikan informasi terhadap orang yang menyaksikannya. Pesan film sebagai media komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari tujuan film tersebut dibuat oleh sutradara atau pengarangnya. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film menggunakan mekanisme berbagai lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya. Film juga salah satu bentuk pernyataan suatu budaya yang melakukan komunikasi pesan dari pembuat film kepada penonton ke seluruh daerah dalam skala nasional maupun dunia.¹

Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang cukup ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang dihadirkan kepada para penontonnya. Dengan gambar dan suara, film bisa bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

¹ Karl Heider, *National Culture On Screen*, (Indonesia Cinema: University Of Hawaii Press, 1991), hlm. 1.

Dewasa ini terdapat berbagai ragam film, meskipun cara pendekatannya berbeda-beda, semua film dapat dikatakan mempunyai satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan-muatan masalah yang dikandung. Selain itu, film dapat dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik yang seluas-luasnya. Film saat ini menjadi salah satu media yang menarik simpati dan perhatian dari masyarakat, masyarakat lebih suka menyaksikan film anime karena tidak membosankan dan bisa memberi hiburan. Dengan semakin berkembangnya dunia teknologi terutama *gadget* dan internet, film anime, salah satunya adalah *One Piece*, sudah banyak yang tersebar dan beredar di internet sehingga bisa ditonton kapanpun tanpa perlu menunggu film itu ditayangkan di televisi pada jam dan hari tertentu saja.

One Piece adalah sebuah anime dan manga tentang sekelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D. Luffy dan pergi mencari harta karun peninggalan raja bajak laut Gold D. Roger, *One Piece*. Luffy menjadi manusia karet yang memiliki kekuatan memanjangkan tubuhnya setelah secara tak sengaja memakan buah Gomu Gomu, salah satu buah iblis. Selama perjalanan Luffy banyak bertemu dengan teman baru dan musuh yang beragam.

One Piece diciptakan oleh Eiichiro Oda seorang yang berkebangsaan Jepang. Komiknya dimulai pada 1997 di Shonen Jump terbitan Shueisha dan hingga kini masih terus berlanjut. Versi TV nya dimulai pada Oktober 1999 yang mengisahkan tentang Monkey D. Luffy

kapten dari kelompok Bajak Laut Topi Jerami dalam perjalanannya menemui banyak sekali hambatan dan rintangan, baik dari kelompok bajak laut lain, kriminal, bandit maupun dari angkatan laut yang memang menjadi musuh utamanya. Demi mewujudkan mimpi dan ambisi untuk meraih mimpi dan cita-cita mereka, kelompok ini perlu menghadapi berbagai tantangan yang ada, dengan berperang ataupun bertarung satu sama lain agar bisa melanjutkan petualangannya.

Meski berawal dari sebuah komik di Jepang, dengan cepat *One Piece* menjadi sebuah fenomena di dunia. Karena alur cerita yang menarik, *One Piece* pun hadir dalam bentuk anime (kartun dua dimensi khas Jepang) yang semakin membuat banyak orang tertarik untuk menyaksikannya, dan oleh Echihiro Oda sendiri *One Piece* dibuatkan beberapa edisi movie atau film, yang tentu saja semakin membuat para pecintanya semakin dimanjakan apalagi dengan cerita yang sangat mudah dinikmati namun tidak mudah ditebak.

Jepang dikenal luas sebagai negara kreatif yang menghasilkan banyak sekali film film anime yang terkenal, misalnya Naruto, Dragon Ball, Fairy Tail, dan masih banyak lagi. Di antara banyaknya anime tersebut, *One Piece* merupakan salah satu anime yang paling populer, hal tersebut terbukti dengan banyaknya pencapaian prestasinya. Salah satunya adalah pada Desember 2014, *One Piece* resmi mendapatkan Guinness World Record sebagai “*The most copies published for the same comic book series by a single author*” atau komik dengan penjualan terbanyak

oleh satu pengarang di dunia. Hal tersebut didasarkan dari komik yang terjual mulai dari tahun 1997 sampai Desember 2014 yang berjumlah 320,866,000 kopi di seluruh dunia.²

Bukti lain dari kepopuleran *One Piece* adalah adanya fakta yang menyebutkan jika komik maupun anime *One Piece* telah diterjemahkan ke banyak bahasa, dari bahasa asli yakni Jepang, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, China, Inggris, Arab, Korea, Portugis, Spanyol, serta Vietnam.

Berbagai perang dan pertempuran dilalui oleh Luffy dkk untuk bisa terus meneruskan perjalanan mereka mengarungi lautan demi meraih mimpinya. Berbagai permasalahan yang muncul di dalam cerita *One Piece* diselesaikan dengan pertempuran dan perang. Dalam berbagai peperangan yang dihadapi oleh Kelompok Topi Jerami, ternyata didalamnya secara tidak langsung mengandung nilai-nilai etika Islam. Meski berasal dari Jepang dan dibuat oleh orang bukan Islam, dalam beberapa kejadian pertempuran maupun perang yang dilalui dalam film *One Piece*, kerap didapati beberapa etika yang berkaitan dengan etika yang ada dalam agama Islam.

Dalam alur cerita *One Piece*, peperangan merupakan konflik utama yang diangkat oleh kreatornya, yang menjadikannya sangat menarik untuk ditonton oleh para penonton. Cerita peperangan yang ada dalam film tersebut dibalut dengan petualangan yang sangat seru oleh para krunya

² Setiawan Adiwijaya, *Serial Manga One Piece Raih Guinness World Record*, <https://m.tempo.co/read/news/2015/06/17/118675768/serial-manga-one-piece-raih-guinness-world-record> diakses pada 2 Februari 2017.

yang juga ikut ambil bagian bertempur dalam setiap peperangan yang terjadi.

Islam merupakan agama yang mengatur semua sendi kehidupan umatnya melalui etika dan adab tata cara, mulai dari hal-hal sederhana seperti makan minum, bepergian, bahkan sampai ke dalam urusan perang. Perang dalam Islam juga diatur sedemikian rupa agar terjadinya perang tidak melupakan sisi kemanusiaan yang ada. Memang dalam sebuah peperangan atau pun pertempuran, sudah menjadi hal lumrah terjadinya pertumpahan darah sehingga menimbulkan korban jiwa di antara pihak yang berperang. Akan tetapi saat ada salah satu pihak yang sudah kalah ataupun menyerah, maka ada beberapa etika yang perlu dilakukan.

Etika perang dalam agama Islam mengatur agar seseorang yang sedang berperang tidak menyerang anak-anak dan perempuan, tidak merusak rumah ibadah, memperlakukan tawanan dengan baik, tidak menyiksa tawanan dan musuh yang sudah kalah dsb. Secara tidak langsung dalam film *One Piece* juga menunjukkan hal yang demikian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggambaran etika perang dalam Film Anime *One Piece Movie Z* dalam perspektif Islam.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Mengetahui seberapa jauh etika perang dari sudut pandang Islam dalam film anime *One Piece Movie Z*.
2. Mengetahui makna etika perang dalam film anime *One Piece Movie Z*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya dan menambah wawasan serta khasanah ilmu tentang etika perang dalam perspektif Islam yang ada dalam film anime *One Piece Movie Z*.

2. Manfaat Praktis

a. Menambahkan pengembangan kajian keilmuan komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam hal penanaman pemahaman etika perang dalam perspektif Islam yang terdapat dalam film anime.

b. Menambah pengetahuan para penonton film anime *One Piece* tentang etika perang dalam perspektif Islam yang tersisipkan dalam film anime *One Piece Z*.

c. Sebagai masukan dan evaluasi kepada tim produksi film anime *One Piece* untuk membuat produksi film selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan tujuan menghindarkan terjadinya pengulangan, peniruan, plagiat, termasuk subplagiat. Dasar pertimbangan perlu disusunnya kajian pustaka dalam suatu rancangan penelitian didasari oleh kenyataan bahwa setiap objek kultural merupakan gejala multi dimensi sehingga dapat dianalisis lebih dari satu kali secara berbeda-beda, baik oleh orang yang sama maupun berbeda.³

Pertama,⁴ “*Perlindungan Penduduk Sipil Dan Etika Perang Dalam Islam*”. Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Fajar Shodiq, ia mengemukakan salah satu etika perang dalam Islam, yakni tentang perlindungan rakyat sipil serta beberapa etika yang perlu dicermati dalam perang secara Islam diantaranya penegasan deini siapa musuh itu, menetapkan formalitas yang dilakukan sebelum perang dimulai, menetapkan perlakuan yang kalah baik prajurit dan pihak sipil sampai mengatur jarahan perang (ghanimah). Hal seperti ini sangat terperinci terpikirkan dalam Islam, agar segala sesuatu sesuai dengan akidah Islam maupun proses keadilan, hingga tidak terjadi perselisihan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fajar Shodiq dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam jurnal ini fokus pada satu etika perang Islam saja yakni perlindungan penduduk sipil, sedangkan penulis berfokus ke dalam beberapa etika, tidak hanya satu saja. Sedangkan untuk

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 162.

⁴ Muh. Fajar Shodiq, *Perlindungan Penduduk Sipil Dan Etika Perang Dalam Islam*, Dosen IAIN Surakarta, 2014.

persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang etika perang dalam Islam.

Kedua,⁵ “*Nilai-Nilai Etis Dalam Ayat Perang (Penafsiran Ayat-Ayat Perang Dalam Al-Quran)*”. Penelitian dalam skripsi ini ditulis oleh Azam Anhar tersebut menjelaskan tentang ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang beberapa etika perang. Di antaranya ada beberapa ayat-ayat yang menyatakan wewenang perang bukan saja memiliki alasan dan tujuan, tetapi ia juga menyampaikan nilai-nilai, hal tersebut didasari pada sebuah ayat perang yang mengatakan : ‘janganlah melampaui batas’. Apa yang dicatatatkan Al-Quran jangan melampaui batas dalam tema pertempuran adalah sebuah pesan yang hendak menjelaskan dimensi etis di balik seruan perang yang ada dalam ayat tersebut. Yang membedakan penelitian dari Azam Anhar dengan penulis adalah jika penelitian Azam Anhar mencoba menelaah nilai-nilai etis dalam ayat perang melalui tafsiran dalam Al-Quran sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti lebih condong melakukan fokus penafsiran tentang etika perang dalam perspektif Islam dalam film *One Piece Movie Z*. Sedangkan untuk persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah keduanya sama-sama menelaah dan menggali nilai-nilai etis atau etika perang dalam perspektif Islam.

⁵ Azam Anhar, *Nilai-Nilai Etis Dalam Ayat Perang (Penafsiran Ayat-Ayat Perang Dalam Al-Quran)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

Ketiga,⁶ *Formulasi Etika Perang Dalam Islam (Study Perang Yang Dilakukan Oleh Nabi Muhammad SAW)*. Penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh Fuad Hasan tersebut mencoba menggali data dan fakta tentang bagaimana etika perang Nabi Muhammad SAW, dan dari serangkaian penelitian yang dilakukan oleh Fuad Hasan menghasilkan beberapa kesimpulan, yakni secara umum bahwa etika perang yang dimainkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah perang yang didasari dengan tiga alasan yang sangat penting dalam HAM, pertama, perang dilaksanakan karena membela aqidah dan moral umat, kedua, demi membela harga diri, negara, harta benda dan kepemilikan lainnya, ketiga, memberi pelajaran terhadap pengkhianat dan penentang Islam. Dari ketiga alasan tersebut kaum muslim diperbolehkan berperang, namun setelah perang dilakukanpun, masih ada kode etik yang harus ditaati diantaranya adalah seorang muslim dilarang membunuh para wanita dan anak-anak dan para pendeta, dilarang membunuh orang yang tidak terlibat dalam peperangan, tidak membakar rumah penduduk dan juga pohon. Meski sama-sama mengambil tema perang, namun ada perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fuad Hasan dengan penulis, yaitu dalam skripsi fuad hasan meneliti bagaimana etika perang Nabi Muhammad SAW, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah etika perang dalam film anime *One Piece Movie Z*.

⁶ Fuad Hasan, *Formulasi Etika Perang Dalam Islam (Study Perang Yang Dilakukan Oleh Nabi Muhammad SAW)*, Skripsi (Semarang: Jurusan Aqidah Dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2017)

F. Kerangka Teori

Guna memudahkan dalam menganalisis data, maka penelitian ini akan menggunakan dua tinjauan teori yakni :

1. Tinjauan Tentang Etika Perang Dalam Perspektif Islam

a. Pengertian Etika

Etika, berasal dari kata *ethos* (bahasa Yunani) yang berarti adat kebiasaan yang merupakan nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang ataupun suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.⁷ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).⁸ Etika menjadi sebuah sistem nilai yang berfungsi dalam hidup perorangan maupun dalam taraf sosial. Menurut K. Bartens dalam bukunya *Etika*, mendefinisikan bahwa etika juga merupakan kumpulan asas atau moral (kode etik), dan sebagai ilmu yang baik ataupun yang tidak baik (buruk).⁹

Sebagai sebuah ilmu, terdapat beberapa cara untuk mempelajari yang baik atau yang buruk. K. Bartens membagi menjadi tiga pendekatan, yaitu etika deskriptif, etika normatif dan metaetika. Etika deskriptif melukiskan tingkah laku baik buruk dalam arti yang luas, seperti; adat kebiasaan, anggapan tentang baik dan buruk, tindakan yang diperbolehkan atau yang tidak. ia

⁷ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta; Pranadamedia Group), hlm 173.

⁸ *Ibid.*, hlm. 174.

⁹ K. Bertens, *Etika* (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm 3-7.

memperelajari moralitas pada individu-individu tertentu, subkultur tertentu, dalam suatu periode sejarah dan sebagainya. Karena etika deskriptif hanya melukiskan, ia tidak memberi penilaian. Hal ini berbeda dengan etika normatif bahwa ia tidak melukiskan, melainkan menentukan benar tidaknya tingkah laku. Caranya adalah dengan memberikan alasan-alasan mengapa suatu tingkah laku disebut baik atau buruk, benar atau salah. Sedangkan metaetika membahas tentang moralitas pada taraf bahasa atau ucapan-ucapan etis atau bahasa yang dipergunakan di bidang moral, bukan lagi mempelajari perilaku etisnya. Metaetika mengarahkan perhatiannya kepada arti khusus dari bahasa etika.¹⁰

Terdapat sebuah aturan atau kaidah yang dipakai untuk menilai sesuatu yaitu disebut dengan norma. Norma beraneka macam, salah satunya norma moral, yang menentukan apakah perilaku itu baik atau buruk dari sudut etis. Norma moral bisa dirumuskan dalam bentuk positif, yaitu tampak sebagai perintah yang menyatakan apa yang tidak boleh dilakukan. K. Barthens mengatakan bahwa norma itu absolut. Adapun relativisme moral atau perubahan nilai etis tidaklah berbelok arah, melainkan terjadi untuk penyempurnaan norma.

b. Pengertian Perang

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 15-20.

Perang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah 1) permusuhan antara dua negara (bangsa, agama, suku, dan sebagainya) 2) pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan atau lebih (tentara, laskar, pemberontak, dan sebagainya) 3) perkelahian; konflik. Perang sudah ada dan terjadi sejak dahulu kala, mulai dari perang yang masih menggunakan peralatan seadanya, hingga menggunakan peralatan canggih nan mutakhir dewasa ini. Perang bagai telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia di muka bumi. Perang telah menjadi endemik bagi eksistensi manusia, semenjak Tuhan menciptakan dunia.¹¹

Bagaimanapun perlu diakui bahwa sepanjang ada kehidupan manusia di muka bumi, maka perang akan selalu ada, meskipun berganti corak dan ragamnya. Ibnu khaldun pernah menyatakan bahwa perang memang telah menjadi tabiat manusia di dunia, dan merupakan Sunnatullah yang telah ada sejak diciptakan sejarah manusia pertama dan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya sepanjang zaman. Mickel raner pernah mengatakan: jika anda menginginkan perdamaian, bersiap-siaplah untuk perang.¹²

c. Etika Perang Islam

¹¹ Mun'im A. Sirry, *Membendung Militansi Agama: Iman Dan Politik Dalam Masyarakat Modern* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm 70.

¹² Deby Nasution, *Kedudukan Militer Dalam Islam Dan Peranannya Pada Masa Rasulluah SAW*, (Yogyakarta; Tiara Wacana, IKAPI, 2003), hlm. 1

Islam pada hakikatnya tidak menyukai pertumpahan darah atau peperangan, karena pengislaman dengan menggunakan cara bertempur di medan perang merupakan hal yang bertentangan dengan naluri nabi muhammad SAW. Syeh Ammer Ali mengungkapkan, jika melindungi negara bagi setiap warganegara merupakan kewajiban dengan alasan utama adalah menahan dari serangan musuh yang berbuat zhalim tidak adil dan merusak perdamaian.¹³ Hal tersebut menunjukkan bahwa islam bukanlah agama perang ataupun agama yang suka dengan kekerasan.

Sejarah mencatat umat Islam beberapa kali terlibat perang dengan musuhnya, namun hal tersebut sebenarnya merupakan pilihan akhir dan Islam lebih suka memilih cara damai, hal itu diperlihatkan Rasulullah SAW yang selalu mengedepankan perjanjian damai terlebih dahulu, jika hal itu memungkinkan. Seperti dijelaskan dalam Al-Quran surat an-Nisa ayat 90¹⁴:

“kecuali orang-orang yang meminta perlindungan kepada sesuatu kaum, yang antara kamu dan kaum itu telah ada perjanjian (damai) atau orang-orang yang datang kepada kamu sedang hati mereka merasa keberatan untuk memerangi kamu dan memerangi kaumnya. Kalau Allah menghendaki, tentu Dia memberi kekuasaan kepada mereka terhadap kamu, lalu pastilah mereka memerangimu. tetapi jika mereka membiarkan kamu, dan tidak memerangi kamu serta mengemukakan perdamaian kepadamu maka Allah tidak memberi jalan bagimu (untuk menawan dan membunuh) mereka.”

¹³ Syeh Ameer Ali, *Api Islam*, (Jakarta; PT. Pembangunan, 1967), hlm 78.

¹⁴ Al-Qur'an, 4:90.

Perang dalam Islam dimulai dengan syarat-syarat yang sangat ketat, tujuan utamanya adalah menghilangkan ketidakadilan. Izin mengusung kekuatan bersenjata diperbolehkan namun dengan syarat ketat dan dibatasi. Perang juga harus diumumkan sebagai sarana mempertahankan diri. Bahkan, permusuhanpun harus dilakukan menurut perintah Allah dan tidak diizinkan melakukan agresi, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 190.¹⁵

“Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”

Islam mengatur jalannya perang melalui etika yang perlu dijalankan oleh para pengikutnya, bertujuan agar hak-hak yang dimiliki oleh seorang manusia tetap terpenuhi dan tidak melebihi batas. Allah SWT telah memberikan perintah dan petunjuk kepada umat muslim melalui firmanNya dalam Al-Quran, dan diperkuat oleh hadits dari Nabi Muhammad SAW melalui sabda-sabdanya yang memberikan pengertian tentang etika perang yang perlu untuk dipatuhi dan dijalankan.

¹⁵ Al-Quran, 2-190.

Berdasarkan pendapat dari Yusuf Qardhawi dalam bukunya *Fiqh Jihad*, ada beberapa etika perang yang diajarkan dalam Islam terlihat dari beberapa prinsip sebagai berikut:¹⁶

Pertama, melarang segala bentuk permusuhan. Prinsip ini melarang segala bentuk permusuhan kepada pihak lain. Hal tersebut secara tegas dilarang secara langsung oleh Allah SWT melalui firmanNya dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 190: “Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” Ada dua penafsiran tentang penyerangan yang dilarang oleh ayat tersebut, yakni: (1) memerangi kelompok non-muslim yang tidak memerangi umat muslim, tidak melakukan agresi terhadap mereka, dan tidak menampakkan permusuhan kepada mereka. (2) membunuh wanita, anak-anak, orang tua yang lemah, orang yang cacat, orang buta dan orang-orang seperti mereka yang tidak termasuk anggota pasukan perang, serta tidak memiliki keterkaitan apapun dalam peperangan.¹⁷

Kedua, tidak membunuh kecuali hanya orang-orang yang turun ke medan perang. Al-Bukhori pernah meriwayatkan Kitab Al-Jihad dalam bab tentang hukum membunuh wanita dalam perang, sebuah hadits dari ibn umar r.a., dia berkata,

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Fiqh Jihad*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2010), hlm. 612.

¹⁷ Ibid, hlm. 612.

*“Ditemukanlah seorang wanita yang terbunuh pada salah satu peperangan Rasulullah SAW. Lalu Rasulullah SAW pun melarang untuk membunuh wanita dan anak-anak dalam peperangan.”*¹⁸

Ketiga, mengharamkan perlakuan buruk terhadap mayat. Islam melarang para pengikutnya melakukan *mutslah*. Yang dimaksud dengan *mutslah* adalah melakukan pembalasan terhadap musuh yang sudah mati, dengan cara menguliti mayatnya, memotong sebagian anggota tubuh, seperti telinga, hidung, alat kelamin, kepala, bahkan organ-organ dalam tubuh semisal jantung, hati dan lainnya. Dalam setiap peperangan yang dijalani, pasukan muslim harus selalu memperhatikan kehormatan orang yang terbunuh, dan tidak melakukan penganiayaan apapun terhadap mayatnya. Diturunkan dari ‘Uqbah ibn ‘Amir r.a, bahwa ia menemui Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. dengan membawa kepala seorang komandan pasukan romawi, tetapi Abu Bakar r.a. tidak setuju akan perbuatan semacam itu. Kemudian ‘Uqbah berkata, “wahai Khalifah Rasulullah! Mereka juga berbuat hal yang serupa terhadap kita.” Abu Bakar r.a. berkata lagi, “apakah kita akan berbuat hal yang sama seperti romawi dan persia? Janganlah membawa kepala musuh kepadaku, melainkan cukup bagiku surat dan berita.”¹⁹

¹⁸ Ibid, hlm. 614.

¹⁹ Ibid, hlm. 620.

Keempat, melarang tipuan dan khianat. Dalam etika perang Islam, merupakan sebuah keharusan untuk memenuhi sebuah perjanjian yang telah disepakati dengan pihak tertentu, dan tidak berbuat khianat atas komitmen ada.²⁰ Hal tersebut sesuai dengan perintah Allah SWT melalui Al-Quran dalam Surat Al-Ra'd Ayat 20,: “(yaitu) orang-orang yang yang memenuhi janji Allah dan tidak melanggar perjanjian.”

Kelima, mengharamkan menebang pohon dan merusak bangunan. Islam mengharamkan berbuat kerusakan di muka bumi, dengan cara menghancurkan sumber-sumber kehidupan dan meluluhlantakkan segala kebutuhan manusia, yang sama sekali tidak perlu diperangi. Contohnya, menbang pohon, merusak sawah, menghancurkan rumah, meruntuhkan bangunan, dan lain sebagainya. Dasar hal ini adalah firman Allah SWT., *dan janganlah kamu melakukan kejahatan di muka bumi dengan berbuat kerusakan.* (QS al-baqarah (2): 60)

Keenam, melarang tindakan merampas dan menjarah. Dalam hal ini rasulullah SAW dengan sangat tegas melarang tindakan merampas dan menjarah dalam masa-masa peperangan. Ibn qayyim berkata ketika menjelaskan petunjuk Nabi SAW dalam masalah perang; Nabi SAW melarang tindakan merampas dan memutilasi mayat. Beliau bersabda, “*barangsiapa melakukan*

²⁰ Ibid, hlm. 622.

tindakan perampasan, dia bukan termasuk golongan kami.” Beliau juga memerintahkan agar menumpahkan daging kambing hasil jarahan yang sudah dimasak. Etika ini bertujuan untuk mendidik para tentara Islam agar selalu mengusahakan yang halal, dan menyucikan diri mereka dari makanan dan minuman yang haram.²¹

Ketujuh, memperlakukan tawanan dengan baik. Islam mewajibkan untuk memperlakukan tawanannya dengan perlakuan yang terhormat, memelihara hak-hak dan kemuliaan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Al-Quran memandang tawanan sebagai kelompok yang lemah yang layak dikasihani, diperlakukan dengan baik, sebagaimana lemahnya orang miskin dan anak yatim dalam masyarakat. Seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya, *dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan (sambil berkata), “sesungguhnya kami memberi makanan*

kepadamu hanyalah karena mengharapkan keridhoan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kamu (QS Al-Insan (76): 8-9)

2. Tinjauan Tentang Film

Menurut Onong Uchyana Effendi, film adalah medium komunikasi yang ampuh, tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Sedangkan menurut Jakob

²¹ Ibid. Hlm. 629.

Sumardjo dari pusat pendidikan film dan televisi, menyatakan bahwa film berperan sebagai pengalaman dan nilai.²²

Selain itu film juga merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis semiotika. Sebagaimana pernah diungkapkan oleh Art Van Zoest, film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Pada film digunakan tanda yang ikonis, yaitu berbagai tanda yang menggambarkan sesuatu hal.²³

Film menurut UU 8/1992 didefinisikan sebagai karya seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandangan dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik dan lainnya.²⁴

Sejak pertama kali kemunculannya, film langsung dipakai sebagai alat komunikasi massa atau secara populer dikenal sebagai alat yang bercerita.²⁵ Film memiliki kekuatan yang cukup besar dari segi estetika. Dalam bahasa semiotik, sebuah film dapat didefinisikan sebagai sebuah teks yang menggambarkan aktifitas dalam kehidupan

²² Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 95.

²³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2003), hlm. 128.

²⁴ Undang Undang Perfilman No.8 Tahun 1992 Pasal 1 Bab 1.

²⁵ Usmar Ismail, *"Mengupas Film"*, (Jakarta: Lebar, 1965), hlm. 47.

nyata. Film juga merupakan sistem signifikasi yang dapat merespon sebagian besar orang saat ini.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana cara penelitian itu akan dilakukan. Cara melakukan penelitian mencakup beberapa hal, di antaranya adalah pemilihan model atau jenis pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, cara analisis data dan sebagainya.²⁶

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak melalui langkah-langkah statistik ataupun hitungan angka. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui dan serta digunakan untuk mendapatkan wawasan.²⁷

Dengan kata lain penelitian ini dilakukan untuk menjawab suatu fenomena terhadap masalah yang dihadapi oleh peneliti.

Peneliti akan menjelaskan dan menguraikan tanda-tanda etika perang dalam perspektif Islam yang ditampilkan oleh para tokoh dalam film animasi One Piece Movie Z.

2. Subjek Penelitian

²⁶ Soeprapto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Uniersitas Terbuka, 2011), hlm. 56.

²⁷ Anslem Stratus Dan Juliet Corbin. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4-5.

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang mana data penelitian itu diperoleh.²⁸ Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah video dokumentasi mengenai film animasi berjudul *One Piece Movie Z*. Dalam film tersebut terdapat beberapa *scene* yang menampilkan sejumlah etika perang dalam perspektif Islam. Beberapa etika berperang dalam Islam tersebut tampil melalui berbagai adegan yang ada dalam cerita.

3. Objek penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah etika perang dalam perspektif Islam yang terdapat dalam film animasi *One Piece Movie Z* dengan ditunjukkan melalui tanda-tanda dari adegan-adegan para tokohnya. Etika perang dalam perspektif Islam tersebut meliputi: (1) melarang segala bentuk permusuhan, (2) tidak membunuh kecuali hanya orang-orang yang turun ke medan perang, (3) tidak melakukan perlakuan yang buruk terhadap mayat, (4) melarang tipuan dan khianat, (5) mengharamkan menebang pohon dan merusak bangunan, (6) melarang tindakan merampas dan menjarah, (7) memperlakukan tawanan perang dengan baik.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Sampel Purposif

Data primer dalam penelitian ini adalah film animasi *One Piece Movie Z*, pada dasarnya *One Piece* memiliki banyak judul

²⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Rencana Penelitian*. (Jakarta: Renika Cipta, 1991), hlm. 102.

film lain yang berjumlah 12 judul, serta untuk serialnya sendiri terdiri dari lebih dari 770an episode.²⁹ Akan tetapi untuk membatasi penelitian penulis hanya mengambil satu film sebagai sampel berdasarkan kriteria yang memunculkan objek penelitian yaitu etika perang dalam perspektif Islam, hal tersebut karena diantara sekian banyak film One Piece tersebut, film *One Piece Movie Z* peneliti anggap sebagai film One Piece yang paling representatif dari kriteria etika perang dalam perspektif Islam. Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti yang meliputi kriteria tertentu disebut dengan sampel purposif.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menonton dan mengidentifikasi tiap *scene* dan video film animasi *One Piece Movie Z*. Kemudian hasil yang diperoleh dari tiap adegan tersebut ditranskrip dan dituangkan kedalam tulisan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan cara melakukan penelusuran literatur terkait pencarian data yang berhubungan dengan teori-teori pada penelitian yang dilakukan. Dengan cara pencarian buku-buku di perpustakaan dan penelusuran di internet.

²⁹ <https://www.samehadaku.net/tag/one-piece-subtitle-indonesia> diakses pada tanggal 22 Feb 2017

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menyederhanakan atau menafsirkan data yang diperoleh agar mudah dimengerti. Dalam arti sempit analisis data terdiri atas tabulasi data dan rekapitulasi data. Dalam penelitian kualitatif wujud atau hasil dari tabulasi data dan rekapitulasi data tidak berwujud angka-angka, akan tetapi lebih berwujud pada narasi atau uraian deskripsi eksplanatoris yang tidak diangkakan.³⁰ Pada penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes yaitu dengan cara mencari makna denotasi, konotasi dalam setiap masing-masing adegan. Studi semiotik mengambil fokus penelitian pada seputar tanda yang disertai maksud (signal) serta berpijak dari pandangan berbasis pada tanda-tanda berbasis (symtom). Tanda ber-signal dan bersymtom adalah tanda yang dipunyai oleh film dan dalam memakai makna gambar harus mengamati ikon, indeks, symbol dan kode sosial yang menurut Roland Barthes adalah mengangkat kembali fragmen-fragmen kutipan. Makna dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda yang terdapat dalam film untuk mengetahui makna dibalik tanda tersebut baik yang berada dipermukaan ataupun yang tersembunyi. Adapun tanda yang akan dilihat dari penelitian ini adalah tanda-tanda verbal dan nonverbal.

³⁰ Soeprapto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 25

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikansi dua tahap (*two order of signification*), signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara penanda dan petanda (*signifier & signified*) dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal.³¹ Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Pada signifikansi tahap kedua yang berkaitan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos.³² Mitos dalam pemahaman semiotika Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebetulnya ariter atau konotatif) sebagai sesuatu yang dianggap alamiah.³³

a. Denotasi

Makna denotasi adalah makna awal utama dari sebuah tanda, teks dan sebagainya. Pada tahap ini menjelaskan relasi antara penanda dan petanda (*signifier & signified*) di dalam tanda, dan antara tanda dengan objek yang diwakilinya (*its referent*) dalam realitas eksternalnya. Barthes menyebutnya sebagai denotasi. Denotasi merujuk pada apa yang diyakini akal

³¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 127.

³² Ibid hlm. 128.

³³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. Viii.

sehat atau orang banyak (*common-sense*), makna yang teramat dari sebuah tanda.

b. Konotasi

Konotasi merupakan istilah yang digunakan Barthes untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda di tahap kedua signifikasi tanda. Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pengguna dan nilai-nilai di dalam budaya mereka. Bagi Barthes, faktor utama dalam konotasi adalah penanda tanda konotasi. Ia juga berpendapat dalam foto setidaknya terdapat perbedaan antara konotasi dan denotasi yang akan terlihat dengan jelas. Denotasi adalah apa yang difoto, sedangkan konotasi adalah bagaimana proses pengambilan fotonya.

c. Mitos

Barthes memberikan penjelasan cara yang kedua dalam cara kerja tanda di tatanan kedua adalah melalui mitos. Penggunaan lazimnya adalah kata-kata yang menunjukkan ketidakpercayaan penggunaannya. Barthes menggunakan mitos sebagai orang yang mempercayainya, dalam pengertian sebenarnya. Mitos adalah sebuah cerita di mana suatu kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek dari realitas atau alam.³⁴

³⁴ Alex Sobur. *Analisis Teks Media*, hlm. 128.

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. <i>CONNOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	5. <i>CONNOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
6. <i>CONNOTATIVE SIGN</i> (TANDA KONOTATIF)	

Dalam peta Roland Barthes terlihat tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Tataran denotasi menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Denotasi merupakan makna yang sebenar-benarnya, yang disepakati bersama secara sosial, yang rujukannya pada realitas.

Mitos dalam semiotik Roland Barthes bisa juga disebut sebagai makna konotatif, yaitu makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam pandangan Barthes konsep mitos berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan bahwa mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam

pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi.

Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos.³⁵

6. Tahapan penelitian

Langkah pertama yang diambil untuk melakukan analisa data adalah menonton film animasi One Piece Movie Z. Kemudian mengelompokkan data berdasarkan unit analisis yang berkaitan dengan etika perang dalam perspektif Islam. Pengelompokan tersebut bisa dilihat dari berbagai tanda-tanda yang muncul dari para tokoh melalui berbagai adegan, baik dari segi visual maupun verbal.

Langkah selanjutnya adalah membedah isi tayangan tersebut dengan cara mengartikan maksud dari isi potongan-potongan dialog yang telah dipilih dari film One Piece Movie Z. Kemudian menafsirkan simbol dan tanda yang ada dalam dialog yang sudah dipilih, lalu mengaitkannya dengan teori yang ada, terakhir menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah maka penulis membagi pembahasannya menjadi 4 bab yang dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

³⁵ Nawiroh Vera, *Semiotik dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 27.

- BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II : Di dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum film animasi *One Piece Movie Z*, biografi kreator, sinopsis dan karakter tokoh dalam film *One Piece*.
- BAB III: Dalam bab ini menjelaskan hasil analisis etika perang dalam perspektif Islam tokoh dalam film animasi *One Piece Movie Z* yang berupa adegan-adegan atau dialog dengan metode analisis semiotika Roland Barthes.
- BAB IV: Bagian penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film anime One Piece Movie Z merupakan salah satu contoh hiburan yang bisa dijadikan referensi pembelajaran untuk diambil hikmahnya. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh penulis terhadap etika perang yang ada dalam film One Piece Movie Z dalam perspektif Islam dengan menggunakan analisis semiotik melalui tanda-tanda yang ditampilkan oleh para tokoh dalam berbagai adegannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam etika perang Islam, melarang segala bentuk permusuhan. Hal itu juga terdapat dalam film anime One Piece Movie Z, seperti ditunjukkan oleh sikap para tokoh yang ada dalam film anime One Piece Movie Z diantaranya dengan menetapkan tujuan berperang untuk kebaikan banyak orang, dan tidak hanya berlandaskan rasa kebencian semata. Pimpinan Tinggi Angkatan Laut Sakazuki menetapkan akhirnya berperang melawan Neo Angkatan Laut dan bajak laut setelah mengadakan rapat terlebih dahulu.
2. Tidak membunuh kecuali orang-orang yang turun ke medan perang tidak ditunjukkan dalam film ini. Banyak masyarakat

sipil terkena efek serangan yang dihasilkan dari pertempuran antara Luffy dan Zephyr di End Point 2. Selain itu, tidak menyerang orang tua, wanita & anak-anak tidak dilakukan oleh tokoh-tokoh yang ada di film anime One Piece Movie Z ini. Pertempuran yang dilakukan oleh Kelompok Bajak Laut Topi Jerami dengan Kelompok Neo Angkatan Laut mengakibatkan efek yang cukup dahsyat, masyarakat sipil, termasuk orang tua, wanita serta anak-anak juga ikut menjadi korbannya.

3. Tidak melakukan perlakuan buruk terhadap mayat terdapat dalam film ini. Dalam adegan yang ada dalam film anime One Piece Movie Z menunjukkan bahwa para tokoh yakni Luffy dan teman-temannya telah memperlakukan mayat dengan layak yakni dengan memakamkan mayat dengan cara yang seharusnya. Selain itu mereka juga tidak memperlakukan mayat dengan buruk, para tokoh di film itu termasuk Angkatan Laut dan Neo Angkatan Laut juga tidak memutilasi, memotong organ tubuh dsb untuk digunakan sebagai penanda bahwa mereka telah mengalahkan musuhnya.
4. Tidak melakukan tipuan dan khianat saat berperang terdapat dalam film anime One Piece Movie Z. Hal itu ditunjukkan oleh tokoh Luffy yang menepati janjinya kepada Zephyr, bahwa pertarungan yang mereka lakukan hanya untuk

mengambil kembali topi jerami milik luffy yang diambil serta mengembalikan kondisi Robin, Chopper, Brook & Nami kembali seperti semula. Saat Luffy memenangkan duel dengan Zephyr, Zephyr mempersilakan Luffy untuk membunuhnya, tapi Luffy menolak, karena baginya setelah bisa mengambil kembali topinya sudah cukup, sesuai dengan janjinya di awal.

5. Menebang pohon dan merusak bangunan terdapat dalam adegan-adegan film anime One Piece Movie Z. Hal itu ditunjukkan melalui adegan yang dilakukan oleh para tokohnya, yakni saat Luffy dan Zephyr melakukan pertempuran yang kedua, dampak yang ditimbulkan hingga menghancurkan berbagai hal yang ada disekitar mereka, termasuk pepohonan, bangunan rumah masyarakat dan sebagainya. Bahkan di akhir, pulau tempat mereka bertempur hancur lebur akibat dari meledaknya bom batu dyna milik Zephyr.
6. Tidak melakukan tindakan merampas dan menjarah terdapat dalam film ini. Hal itu ditunjukkan oleh perilaku dari Kelompok Bajak Laut Topi Jerami yang membiarkan berbagai benda milik musuhnya yang telah kalah yang tertinggal di medan perang. Luffy dan teman-temannya langsung bergegas meninggalkan lokasi pertempuran, begitu pertempuran tersebut telah usai.

7. Memperlakukan tawanan perang dengan baik terdapat dalam film anime One Piece Movie Z. Hal itu ditunjukkan saat Chopper memberikan pengobatan kepada Zephyr yang menderita luka cukup parah akibat pertempurannya yang pertama.

B. Saran

Setelah melalui proses analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai etika perang dalam film anime One Piece Movie Z dalam perspektif Islam, peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak. Saran yang peneliti berikan ialah sebagai berikut :

1. Kepada pihak perfilman Jepang, hendaknya bisa terus menghasilkan karya yang bisa menginspirasi banyak penonton dan masyarakat melalui film-film berkualitasnya. Selain itu, hendaknya juga bisa lebih membuat karya yang lebih berkualitas, mendidik dan ramah anak-anak, karena salah satu konsumen terbesar film-film anime adalah dari kalangan anak-anak. Sehingga dengan kualitas tontonan film yang baik akan berdampak baik pula terhadap para penontonnya.
2. Penelitian ini diharapkan menyadarkan masyarakat mengenai tayangan anime yang saat ini mulai beranekaragam, bahwa tidak semua film anime itu negatif, bahkan banyak diantaranya yang memiliki nilai-nilai positif dalam cerita didalamnya.

3. Kepada masyarakat, diharapkan agar bisa kritis dan selektif memilih film yang sifatnya mendidik, berkualitas dan inspiratif.
4. Kepada peneliti selanjutnya, semoga apa yang di tulis atau disampaikan oleh peneliti bermanfaat dan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji tiada terkira atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berlimpah kenikmatan dan dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam**, serta semua pikiran dan pemahaman penulis tercurahkan dalam skripsi ini. penulis sadar bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran juga dari para pembaca.

Harapan penulis semoga kegiatan berdakwah bisa lebih berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan media dakwah seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan juga teknologi. Media dakwah melalui film juga harus terus berkembang dan tentunya dikemas dengan cara-cara yang lebih menarik, agar lebih diminati masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan bisa sampai ke kalangan yang luas.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin Ya Rabbal Alamiin.



Daftar Pustaka

- Adiwijaya, Setiawan. *Serial Manga One Piece Raih Guinness World Record*,
<https://m.tempoco/read/news/2015/06/17/118675768/serial-manga-one-piece-raih-guinness-world-record> diakses pada 2 Februari 2017.
- Ali, Syeh Ameer. *Api Islam*, Jakarta; PT. Pembangunan, 1967.
- Anhar, Azam. *Nilai-Nilai Etis Dalam Ayat Perang (Penafsiran Ayat-Ayat Perang Dalam Al-Quran)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Rencana Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta, 1991.
- Bertens, K. *Etika*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Hasan, Fuad. *Formulasi Etika Perang Dalam Islam (Study Perang Yang Dilakukan Oleh Nabi Muhammad SAW)*, Skripsi. Semarang: Jurusan Aqidah Dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, 2017.
- Heider, Karl. *National Culture On Screen, Indonesia Cinema: University Of Hawaii Press*, 1991.
- <https://www.samehadaku.net/tag/one-piece-subtitle-indonesia> diakses pada tanggal 22 Feb 2017

- Ismail, Usmar. *“Mengupas Film”*, Jakarta: Lebar, 1965.
- Kusnawan, Aep. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press, 2004.
- Nasution, Deby. *Kedudukan Militer Dalam Islam Dan Peranannya Pada Masa Rasulluah SAW*, Yogyakarta; Tiara Wacana, IKAPI, 2003.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Jihad*, Bandung: Penerbit Mizan, 2010.
- Shodiq, Muh. Fajar. *Perlindungan Penduduk Sipil Dan Etika Perang Dalam Islam*, Dosen IAIN Surakarta, 2014.
- Sirry, Mun'im A. *Membendung Militansi Agama: Iman Dan Politik Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2003.
- Soeprapto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Stratus Anslem, Dan Juliet Corbin. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.



MENGUNAKAN
Salinan / Foto kopi sesuai dengan
Nomor

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Darul Amanah Sukorejo menerangkan bahwa:

nama : ASYHARI AMRI
tempat dan tanggal lahir : Kendal, 28 Januari 1994
nama orang tua : Akhyak
nomor induk : 0088
nomor peserta : 4-11-03-29-217-005-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kendal, 16 Mei 2011



Kepala Sekolah,



Drs. Istanto

NIP.



No. DN-03 Mk 0007170



MENGESAHKAN
Salinan / Foto kopi sesuai dengan
Nombor

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

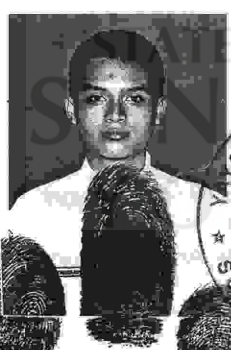
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Darul Amanah Sukorejo menerangkan bahwa:

nama : **ASYHARI AMRI**
tempat dan tanggal lahir : Kendal, 28 Januari 1994
nama orang tua : Akhyak
nomor induk : 0088
nomor peserta : 4-11-03-29-217-005-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kendal, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. Istanto

NIP.



No. DN-03 Mk 0007170

Sertifikat

NO: H9PAN-OPAK UNIV IIN YK AA 09 2012

Diberikan kepada

UNY



ASYHARI AMRI

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UNY Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengertahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Alimud Difa ie, M.Pd

NIDN 19600905 1986031 006

Demikian Eksekutif Mahasiswa (DEM) UNY

UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Zahid Ghafid

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masipri

Ketua Panitia

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.21.14.23917/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Asyhari Amri :

تاريخ الميلاد : ٢٨ يناير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يونيو ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جزر جاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.12.23703/2016

This is to certify that:

Name : **Asyhari Amri**
Date of Birth : **January 28, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	52
Total Score	497

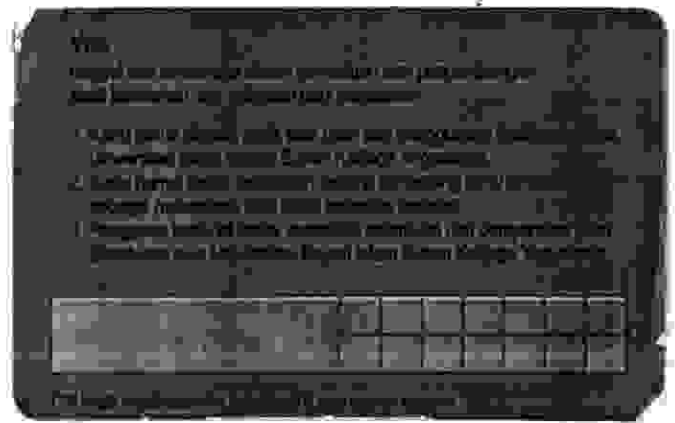
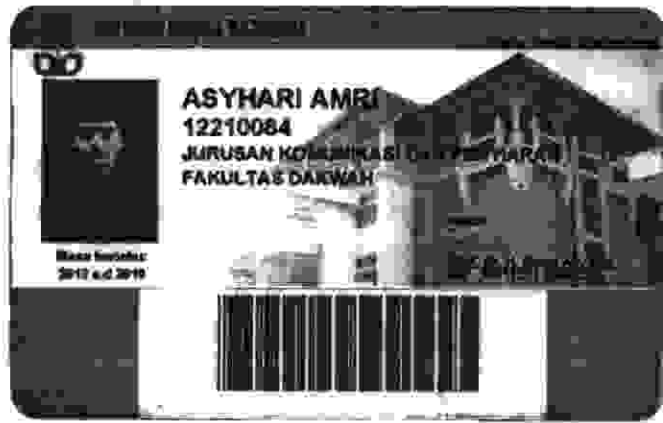
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 03, 2016


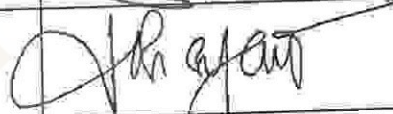
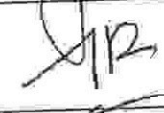

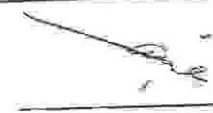

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915-199803 1/005





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NAMA : ASYHARI AMRI
 NIM : 12210084
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
 Alamat : PLANTUNGAN KENDAL

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	18 Agustus 2016 Fitri Dewi Wulandari	Fitri Dewi Wulandari 12210129	Peserta	
2	Rabu, 28 Sep 2016	Moch. Vafihul R. 12210044	Peserta	
3	Rabu, 28 Sep 2016	Muh. Aniq Mutholibur 13210117	Peserta	
4	Senin, 13 Feb 2016	Fitra Purnamasari (13210112)	Peserta	
5	Jumat, 24 Mar 2016	Asyhari Amri (12210084)	Penyaji	
6	Jumat, 31 Maret 2016	M. Ulfan Asthab. (09210080)	Pembahas Ketua Sidang	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Pt. Ketua Progm Studi,



Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqqasyah



NAMA : ASYHARI AMRI
NIM : 12210084
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Dra. Hj. Anisan Indriati, M.Si.
Pembimbing II :
Judul : ETIKA PERANG DALAM SERIAL ANIME ONE PIECE DALAM PERSPEKTIF ISLAM

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	13-12-16	I	konsultasi proposal skripsi	
2.	17-2-17	II	Revisi proposal	
3.	10-4-17	III	konsultasi Bab 2	
4.	11-8-17	IV	konsultasi Bab 3	
5.	3-1-18	V	konsultasi dan revisi	

Yogyakarta, _____
Pembimbing,

Dra. Hj. Anisan Indriati, M.Si.
NIP 19661226199232002.



BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Tgl. dan Waktu Seminar: **Jumat 24 - 3 - 2017**
11.00 WIB
Tempat: Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Daftar Pembicara Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang Pembimbing I	Dra Hj. Anisah Indriyati, M Si.	
2.	Pembimbing II		
3.	Notulis	Luhman	

Penyaji Mahasiswa yang Seminar

Nama: **ASHHARI AMRI**
NIM: **1221000411012012**

Topik: **Films perang dalam film online
one piece 2 dalam perspektif islam**

Yogyakarta, 24-3-2017
Ketua Sidang/Pembimbing,

Dra. Hj. Anisah Indriyati, M Si.
NIP



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.3/PP/00.9/2753.C/2012

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ASYHARI AMRI
NIM : 12210084
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i, M.Phil.

19600905 198603 1006

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Prodi Komputer & Sistem Informatika


Nama : ASYHARI AMRI
 NIM : 12210084
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Kogyakarta, 31 Desember 2012


 Dr. Mujib Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 4 003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.607/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Asyhari Amri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kendal, 28 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12210084
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Kranggan
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,77 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 575858, Fax. (0274) 582230, Email. id@uin-suka.ac.id.



NIM : 12210084
NAMA : ASYBARIL AMRI

TA : 2017/2018
SEMESTER : SEMESTER II

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA DOSEN : Kholid Umamah, S.A., M.Si.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	B	SAE 07:00-12:00 R	0	ABDUL ROZAK		

Catatan Dosen Pembimbing Akademik;

Mahasiswa

ASYBARIL AMRI
NIM: 12210084

SKS AMBUL : 6/16



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: info@uinsuk.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

ASYHARI AMRI

12210084

LULUS

Saya Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



Dr. Marlyono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-NOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Curriculum Vitae

Nama : Asyhari Amri
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
TempatTgl Lahir : Kendal, 28 Januari 1994
Alamat Asal : Dusun Ngesrep, Rt 04 / Rw 03, Desa Jurangagung, Kec. Plantungan, Kab. Kendal
Alamat Jogja : Jln. Plosokuning Raya 81, Minomartani, Ngaglik, Sleman.
No. HP : 085726851559
Email : asyhariamri@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SDN 1 Jurangagung
MTs Darul Amanah Sukorejo
SMK TKJ DA Sukorejo
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi:

UKM SPBA
UKM Karate
Rasida FM

Prestasi Yang Pernah Di Raih:

Juara 3 Kompetisi Sociopreneurs Muda Indonesia, Kemenpora 2017.
Perwakilan tim UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di ENJ 2017 Kemenko Maritim di Pulau Kangean, Jawa Timur.
Pembicara di SIC (Student International Confernce) “Terrorism In Islamic Perspective” , UIN SU-KA 22 Desember 2012.
Pemenang IV Duta Bahasa DIY 2013, Balai Bahasa 2013